

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) yang disertai dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin (Nurul, 2017). Terdapat dua macam persalinan yaitu persalinan lewat vagina atau normal dan persalinan dengan cara operasi sectio caesarea. sectio caesarea adalah salah satu cara melahirkan janin dengan melakukan pembedahan pada dinding uterus melalui dinding depan perut, sectio caesarea juga dapat didefinisikan sebagai histerotomi untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Mochtar, 2011).

Indikasi sectio caesarea dibagi menjadi dua yaitu indikasi absolut dan indikasi relatif. Dilakukannya sectio caesarea bisa terjadi karena adanya permasalahan pada ibu maupun bayi. Setiap keadaan yang membuat kelahiran lewat jalan lahir tidak mungkin terlaksana merupakan indikasi absolut untuk sectio abdominal, diantaranya adalah kesempitan panggul yang sangat berat dan neoplasma yang menyumbat jalan lahir. Sedangkan pada indikasi relatif, kelahiran lewat vagina bisa terlaksana akan tetapi keadaan yang sedemikian rupa sehingga kelahiran lewat sectio caesarea akan lebih aman bagi ibu bayi, bayi ataupun keduanya (Mochtar, 2011). Perawatan untuk pasien post sectio caesarea adalah balance cairan dan pemenuhan kebutuhan dasar. Kebutuhan rasa nyaman juga penting untuk pasien post operasi sectio caesarea seperti kenyamanan fisik yaitu dalam mengatasi masalah nyeri laparatomi, dimana nyeri adalah sensasi yang tidak menyenangkan baik secara sensori maupun emosional yang berhubungan dengan adanya suatu kerusakan jaringan atau faktor lain (Asmadi, 2008).

Menurut penelitian Meilany (2012) menjelaskan bahwa 50-60% kebutuhan kalori tubuh berasal dari karbohidrat. Karbohidrat merupakan komponen utama glikoprotein dalam membantu penyembuhan luka, selain itu terdapat enzim heksokinase dan sintesa sitrat dalam reaksi penyembuhan luka. Asam lemak juga berfungsi sebagai proliferasi sel luka, inflamasi, dan fungsi sel luka. Pemberian

asupan diet tinggi monosaturated fatty acid dan omega 3 polyunsaturated fatty acid dapat dikatakan ideal karena memiliki komponen lipid yang dapat membantu proses pertumbuhan jaringan dan penyembuhan luka.

Kandungan protein juga telah diketahui memiliki peran penting untuk membantu penyembuhan luka. Aktivitas penyembuhan luka karena pada protein terdapat kandungan dipeptida dan polipeptida. Berdasarkan hal tersebut pemberian diet pasca bedah penting untuk mengusahakan agar status gizi pasien dalam keadaan normal dan dapat untuk mengatasi masalah stress dan proses penyembuhan luka pasca operasi (Almatsier, 2007).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik pada pasien sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

- a. Melakukan pengkajian data dasar pasien
- b. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pasien
- c. Membuat rencana monitoring dan evaluasi pada pasien
- d. Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi
- e. Membuat video konsultasi gizi pasien dengan salah satu anggota keluarga

### **1.2.3 Manfaat PKL MAGK**

#### **1.2.3.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Menambah wawasan tentang manajemen asuhan gizi klinik pada pasien yang ada di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
- b. Meningkatkan ketrampilan dan memberikan solusi tentang manajemen asuhan gizi klinik yang ada di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.

### 1.2.3.2 Bagi Rumah Sakit

Menambah informasi dan masukkan dalam melakukan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik yang ada di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### A. Lokasi

RSUD dr. Abdoer Rahem di Kabupaten Situbondo terletak di Jalan Anggrek No. 68, Patokan Utara, Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Indonesia 68312. Email : [rsar@situbondokab.go.id](mailto:rsar@situbondokab.go.id)

### B. Waktu

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 12 Januari – 3 Februari 2021 dilakukan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### A. Sumber Data

Data didapatkan dari data sekunder meliputi data dasar pasien dengan kasus tertentu yang ada di RSUD dr. Abdoer Rahem di Situbondo

### B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik meliputi kegiatan pengkajian data dasar pasien, mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pasien, membuat rencana monitoring dan evaluasi pada pasien, memasak menu sesuai dengan intervensi gizi, dan membuat video konsultasi gizi pasien dengan salah satu anggota keluarga.